

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAAN DIVIDEN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2024–2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi UN PGRI Kediri



Oleh:

YULIUS AMA KII

NPM: 2212020125

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN
Skripsi oleh:

YULIUS AMA KII
NPM: 2212020125

Judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAAN DIVIDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2024-2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 03 juni 2026

Pembimbing I


Dra. Puji Astuti., MM., MSI., AK., CA.
NIDN. 0710106402

Pembimbing II


Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

YULIUS AMA KII

NPM: 2212020125

Judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAAN DIVIDEN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2024-2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 24 juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra.Puji Astuti, M.M.,MSi.,AK.,CA.
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S. Pd, M. Si
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yulius Ama Kii

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. lahir : Ombakei, 18 Juli 2003

NPM : 2212020125

Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri:03 juli 202
Yang Menyatakan



Yulius Ama Kii
NPM : 2212020125

MOTTO

“Aku pernah merasa lelah, ragu, bahkan ingin menyerah. Namun, aku memilih untuk tetap melangkah, karena aku percaya setiap perjuangan akan menemukan waktunya untuk menjadi indah”

(penulis)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa.”

Filipi 4:6

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karya sederhana ini kupersembahkan kepada: Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan, pengharapan, dan penyertaan dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Tanpa kasih dan pertolongan-Nya, aku tidak akan mampu menyelesaikan setiap proses dan perjuangan ini.

Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan ketulusan yang tidak pernah berhenti. Skripsi ini adalah salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasihku atas segala hal yang telah kalian berikan.

Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap proses yang kulalui.

Dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membagikan ilmu selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, bantuan, dan menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika proses terasa berat. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa dengan doa, usaha, dan penyertaan Tuhan, setiap perjuangan pada akhirnya akan menemukan jalannya.

ABSTRAK

Yulius ama kii. pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2024–2025 Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri 2026.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Price to Book Value (PBV).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2024–2025. Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln Total Aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif-kausal Populasi penelitian berjumlah 83 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 30 perusahaan dengan total 60 observasi selama periode 2024–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya kebijakan dividen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmad dan karunianya skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dra.Puji Astuti.,MM.,MSI.,AK.,CA. selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi.
5. Andy Kurniawan, S.E, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik dari segi spiritual maupun material.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam berbagai hal selama penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 24 juli 2026



Yulius Ama Kii

NPM: 2212020125

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Nilai Perusahaan	12
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Struktur Modal.....	15
C. Penelitian Terdahulu dari Kebijakan Dividen	20
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Ukuran Perusahaan.....	24
E. Kerangka berpikir	26
F. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan sampel	34
E. Prosedur Penelitian	37

F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. HASIL PENELITIAN	47
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	39
Gambar 4. 1 Ikhtisar kinerja saham	48
Gambar 4. 2 laporan keuangan.....	49
Gambar 4. 3 rafik Histogram Uji Normalitas	59
Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Tahun 2023-2025.....	2
Tabel 1. 2 Kerangka Konseptual.....	29
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan	36
Tabel 4. 1 Data nilai perusahaan.....	51
Tabel 4. 2 Data Struktur modal	53
Tabel 4. 3 Data Kebijakan dividen.....	54
Tabel 4. 4 Data ukuran perusahaan.....	55
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 6 uji normalitas.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 8 uji autokorelasi.....	64
Tabel 4. 9 Hasil analisis regresi linier berganda	65
Tabel 4. 10 koefisien determinasi	67
Tabel 4. 11 pengujian hipotesis.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Laporan keuangan.....	79
Lampiran 1. 2 Tabulasi data.....	82
Lampiran 1. 3 Sampel penelitian	85
Lampiran 1. 4 Hasil output SPSS.....	85
Lampiran 1. 5 Histogram	86
Lampiran 1. 6 Gambar P-P Plot	86
Lampiran 1. 10 Uji autokorelasi	88
Lampiran 1. 11 Analisis regresi linier berganda	88
Lampiran 1. 12 Koefesian determinasi	88

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan indikator yang sangat penting karena mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi tolok ukur utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Nilai perusahaan pada umumnya tercermin melalui harga saham yang terbentuk di pasar modal. Harga saham merupakan hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai informasi yang tersedia di pasar, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan saat ini sekaligus prospek pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor.

Tabel 1. 1 Data PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Tahun 2023-2025

N o	Perusa han	Tahu n	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Jumla h Saham	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV	Ketera ngan
1	PT Unilever Indonesi a Tbk	2023	3.530	3.381.000.00 0.000	38.150. 000.00 0	88,63	39,82	Tinggi
2	PT Unilever Indonesi a Tbk	2024	1.885	2.230.000.00 0.000	38.150. 000.00 0	58,45	32,24	rendah
3	PT Unilever Indonesi a Tbk	2025	2.770	2.410.000.00 0.000	38.150. 000.00 0	63,17	43,84	Tinggi

Berdasarkan tabel PT Unilever Indonesia Tbk periode 2023–2025, terlihat adanya hubungan antara harga saham dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Pada tahun 2023, harga saham sebesar Rp3.530 menghasilkan PBV sebesar 39,82 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan penilaian yang tinggi terhadap perusahaan. Namun, pada tahun 2024 harga saham mengalami penurunan signifikan menjadi Rp1.885. Penurunan ini diikuti dengan turunnya PBV menjadi 32,24. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketika harga saham menurun, maka penilaian investor terhadap perusahaan juga ikut menurun, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih rendah. Selanjutnya, pada tahun 2025 harga saham kembali meningkat menjadi Rp2.770, yang diikuti dengan kenaikan PBV menjadi 43,84. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga saham direspon positif oleh investor, sehingga nilai perusahaan kembali meningkat.

Menurut (Mudjiyono et al. 2022) nilai perusahaan merupakan cerminan tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan dapat diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) . Rasio ini menggambarkan sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku

perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak.

Lebih lanjut, nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini, tetapi juga menggambarkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai di masa yang akan datang. Investor akan cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang stabil, prospek pertumbuhan yang baik, serta manajemen yang mampu mengambil keputusan strategis secara tepat. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, khususnya perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu memperhatikan berbagai faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut terutama berkaitan dengan kebijakan keuangan yang diambil oleh perusahaan. Beberapa faktor utama yang sering dikaji dalam penelitian keuangan adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Ketiga variabel ini memiliki peran yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan keputusan manajerial yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi antara penggunaan utang dan modal sendiri sebagai sumber pendanaan. Keputusan ini sangat penting karena akan memengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Struktur modal yang optimal diharapkan dapat meminimalkan biaya modal serta meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk reinvestasi. Kebijakan ini menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya skala operasional perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan

ukuran yang lebih besar umumnya memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi dan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan.

Dengan demikian, ketiga faktor tersebut—struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan—merupakan aspek penting yang perlu dikelola secara optimal oleh manajemen perusahaan. Pengelolaan yang tepat terhadap ketiga variabel tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. (Putu Aristya Evilia Cahyani et al., 2024) menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal yang efisien juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan secara bijaksana. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (*tax shield*), namun penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan yang tinggi, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Secara teoritis, keputusan struktur modal tidak hanya berkaitan dengan pemilihan sumber pendanaan, tetapi juga mencerminkan strategi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara optimal akan memperoleh biaya modal yang lebih rendah (*cost of capital*), sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, dalam praktiknya, hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten.

Penelitian (Chandra & Darmayanti, 2022) pada sektor manufaktur barang konsumsi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, penggunaan utang yang terukur dan efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif terhadap

pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan leverage sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Cahyani, Rahmawati, dan Putra (2024) yang menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate. Perbedaan hasil ini diperkuat oleh penelitian (Afi Ridayanti1Zaenal Arifin Sri Mulyati, 2025) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor basic materials . Selain itu, penelitian (Mudjiyono et al., 2022) juga menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur . Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor manufaktur barang konsumsi yang memiliki karakteristik berbeda.

Selain struktur modal, kebijakan dividen juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham atau menahannya untuk reinvestasi. Dalam perspektif teori bird in the hand, investor cenderung lebih menyukai dividen yang dibagikan saat ini dibandingkan dengan potensi keuntungan di masa depan karena dividen memberikan kepastian pengembalian investasi. (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024) menjelaskan bahwa kebijakan dividen yang konsisten dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Hal ini sejalan dengan signaling theory yang menyatakan bahwa pembagian dividen merupakan bentuk komunikasi manajemen kepada investor mengenai kondisi perusahaan.

Penelitian (Chandra & Darmayanti, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten akan lebih dihargai oleh investor. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Mudjiyono et al., 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan . Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Cahyani, Rahmawati, dan Putra (2024) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate. Sementara itu, penelitian (Afi Ridayanti1Zaenal Arifin Sri Mulyati, 2025) juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak selalu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan . Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sangat bergantung pada karakteristik industri dan strategi keuangan perusahaan.

Selain struktur modal dan kebijakan dividen, ukuran perusahaan (firm size) juga merupakan variabel yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi, akses pendanaan yang lebih luas, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih besar. Cahyani, Rahmawati, dan Putra (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan besar dinilai lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor karena dianggap memiliki kredibilitas dan prospek yang lebih baik.

Namun demikian, hasil penelitian (Mudjiyono et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Selain itu, penelitian (Afi Ridayanti1Zaenal Arifin Sri Mulyati, 2025) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan . Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menjadi jaminan meningkatnya nilai perusahaan, karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas dan kinerja keuangan.

Sektor manufaktur industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini memproduksi barang kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, dan produk rumah tangga yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil. Kondisi tersebut menjadikan sektor ini menarik bagi investor karena memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang. Namun demikian, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang ketat, serta perubahan perilaku konsumen.

Penelitian (Chandra & Darmayanti, 2022) yang berfokus pada sektor manufaktur barang konsumsi menunjukkan bahwa keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor. Sementara itu, penelitian (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024) menambahkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kebijakan keuangan dan nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian (Mudjiyono et al. 2022) serta (Afi Ridayanti1Zaenal Arifin Sri Mulyati, 2025) menunjukkan bahwa tidak semua variabel keuangan memiliki pengaruh yang konsisten terhadap nilai perusahaan .

Dengan demikian, kombinasi antara struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang perlu dikelola secara optimal oleh manajemen perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor manufaktur industri barang konsumsi dengan periode penelitian terbaru, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2024–2025.”

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode penelitian yang lebih terkini, yaitu tahun 2024–2025, yang merefleksikan kondisi perusahaan setelah masa pandemi Covid-19 dan di tengah dinamika perekonomian global yang ditandai dengan perubahan suku bunga, inflasi, serta ketidakpastian ekonomi. Selain itu, penelitian ini secara khusus difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki karakteristik permintaan relatif stabil namun menghadapi persaingan yang ketat dan fluktuasi biaya produksi. Penelitian ini juga menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kebijakan keuangan internal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengisi research gap dan memberikan bukti empiris terbaru yang relevan dengan kondisi pasar modal Indonesia saat ini.

Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah perlunya perusahaan menerapkan pengelolaan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan dapat diminimalkan tanpa mengurangi potensi peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu menetapkan kebijakan dividen yang konsisten dan transparan sebagai sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset agar ukuran perusahaan yang besar benar-benar mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan. Melalui penerapan kebijakan keuangan yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan nilai perusahaan dapat meningkat serta kepercayaan investor terhadap perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi semakin kuat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025?
2. Apakah kebijakan dividen secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025?
3. Apakah ukuran perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025?
4. Apakah struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2024–2025.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah dalam pengembangan kajian-kajian sejenis di bidang manajemen keuangan, serta bahan acuan untuk memperdalam teori-teori yang berkaitan dengan nilai Perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a) Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal, dengan menambah bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan, terutama struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan keuangan, khususnya dalam menentukan struktur modal yang optimal, kebijakan dividen yang tepat, dan strategi pertumbuhan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b) Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan kondisi struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Ridayanti1Zaenal Arifin Sri Mulyati. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 14(4), 1859–1869. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3456>
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i06.p03>
- EugeneF. Brigham, J. F. H. (2019). *Fundamentals Of financlal management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Indah Wulandari, M. A. A. (2026). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* Indah. 2, 306–312.
- Mudjiyono, Sudarman, Kristiyan, H., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2019) Mudjiyono. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 5(2), 1–8.
- Ninis Widyawati, & Muhammad Abdul Aris. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1453–1465. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Putu Aristya Evilia Cahyani, Agus Wahyudi Salasa Gama, & Ni Putu Yeni Astiti. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuranperusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property &Realestateyangterdaftardibursaefekindonesiaperiode2020-2022*. 5(September 2024).
- Fina Puspita Sari, Akhmad Naruli, & Miladiah Kusumaningarti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 184–196. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2877>
- Darmayati, M. (2022). Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMA: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* , 7(1), 11–18. Hermanto,
- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. 6(2), 142-146.
- Setiowati, R., & Lisdawati, L. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan

- Kebijakan Hutang Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022. *Journal Of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1889-1898.
- Susilawati dan Rimawan, (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indal Alumunium Industri, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 163–175.
- Sitanggang, N. (2021). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 17–38.
- Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Prayoga, Yovin, and Rina Aprilyanti. 2021. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *ECo-Fin* 3(1):163–71. doi: 10.32877/ef.v3i1.398.
- Reza Cholifah Dwi Yulianti, Yoosita Aulia, dan Alberta Esti Handayani. "Pengaruh EPS, PER dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi pada Perusahaan Manufaktur